



GUNAKAN ALOKASI DAN AIS

Rehabilitasi Cagar Budaya Tetap Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Kegiatan rehabilitasi bangunan di kawasan cagar budaya akan tetap dilanjutkan pada tahun depan. Terutama di kawasan Kotagede dengan memanfaatkan alokasi Dana Keistimewaan (Danais).

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono, mengungkapkan fokus rehabilitasi fasad bangunan cagar budaya tersebut masih tetap di Kotagede yang banyak terdapat cagar budaya maupun warisan budaya. "Nantinya rehabilitasi akan dilakukan hingga ke situs Watu Gatheng," jelasnya, Selasa (18/12).

Menurutnya, Dinas Kebudayaan Kota Yogya mengajukan usulan danais pada 2019 sebesar Rp 13 miliar. Akan tetapi anggaran yang disetujui oleh Pemda DIY hanya sekitar Rp 1,5 miliar. Oleh karena itu, pihaknya harus memprioritaskan kegiatan tersebut. Tahun ini sudah dilakukan di depan Kelurahan

Jagalan.

Eko Suryo mengatakan, rehabilitasi fasad di kawasan Kotagede tersebut dilakukan untuk mengembalikan nuansa atau arsitektur bangunan agar kembali ke karakter kawasan. "Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan Badan Pengelola Kawasan Cagar Budaya (BPKCB) Kotagede. Mereka melakukan pendekatan ke masyarakat atau pemilik bangunan terkait rehabilitasi fasad. Warga yang bersedia, maka fasad rumahnya akan dipoles," imbuhnya.

Dirinya berharap, pemulihan karakter kawasan Kotagede tidak berhenti pada rehabilitasi fasad bangunan. Akan tetapi dapat dilanjutkan dengan mengubah Jalan Mondorakan hingga Watu Gatheng yang semula beraspal menjadi jalan batu sehingga wisatawan yang berkunjung seolah-olah akan dibawa ke suasana masa lampau.

Sedangkan untuk perbaikan bangunan warisan budaya atau cagar budaya lain, lanjut Eko Suryo, masih bisa dilakukan dengan dukungan APBD Kota Yogya. "Perbaikan yang dilakukan bukan perbaikan dalam skala besar, tetapi perbaikan kecil seperti memperbaiki talang air atau atap rumah," katanya.

Namun demikian, Eko Suryo mengatakan, bangunan warisan budaya yang bisa diperbaiki tersebut harus sudah ditetapkan dalam daftar warisan budaya daerah. Di Kota Yogya saat ini terdapat 44 bangunan yang masuk dalam daftar tersebut. Jumlah bangunan warisan budaya dalam daftar tersebut dimungkinkan terus bertambah.

Sementara anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Dwi Budi Utomo, menjelaskan kawasan Kotagede memiliki banyak potensi wisata yang bisa terus dikembangkan. Di antaranya, pengembangan produk kerajinan perak yang selama ini sudah sangat dikenal luas oleh wisatawan termasuk pengembangan wisata mengunjungi bangunan-bangunan betarsitektur khas yang masih banyak dijumpai di kawasan tersebut. "Namun, perlu ada dukungan narasi terhadap bangunan-bangunan di kawasan Kotagede karena dengan ditambah narasi, maka bangunan akan menjadi hidup dan menambah daya tarik untuk wisatawan," katanya.

Selain itu, Dwi Budi mengusulkan tentang pengembangan wisata religi. Hal ini karena di kawasan tersebut terdapat peninggalan Kerajaan Mataram Islam dengan keberadaan Masjid Gedhe Mataram. (Dhi)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005